

RINGKASAN

Kemiskinan dapat digambarkan salah satunya yaitu berdasarkan tingkat kesejahteraan, yakni dari aspek material, spiritual, dan sosial agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh TKDD terhadap kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 2017-2021 menggunakan data panel, metode yang digunakan adalah Teknik *Ordinary Least Square* (OLS). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari BPS, DJPK Kemenkeu RI, BPKAD dan Dispermades Provinsi Jawa Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DBH, DAU dan DAK tidak berpengaruh terhadap penurunan kemiskinan, sedangkan DD berpengaruh signifikan terhadap penurunan kemiskinan di Jawa Tengah.

Direkomendasikan kepada Pemerintah Daerah agar melakukan evaluasi dan langkah-langkah perencanaan yang matang ke depan, atas pengalokasian DBH, DAU dan DAK, serta perlu mengoptimalkan pengalokasian Dana Perimbangan yang lebih berpihak terhadap masyarakat miskin, supaya pengaruhnya dapat signifikan di tahun-tahun mendatang. Sedangkan untuk DD, perlu dijaga komitmen untuk terus mempertahankan sistem pengelolaan keuangan Desa serta perlu adanya inovasi dan terobosan-terobosan yang mampu mengoptimalkan Dana Desa agar lebih signifikan pengaruhnya dalam menekan angka kemiskinan di Desa.

Kata kunci: Kemiskinan, DBH, DAU, DAK dan DD

SUMMARY

Poverty can be described in several ways, one of which is based on the level of welfare, namely the material, spiritual and social aspects, so that they can live properly and be able to develop themselves so that they can carry out their social functions. This study aims to analyze the effect of TKDD on poverty in Central Java in 2017-2021, which is processed using panel data. The method used is the Ordinary Least Square (OLS) Technique. The approach used is a quantitative approach using secondary data originating from BPS, DJPK, the Indonesian Ministry of Finance, BPKAD and Dispermades of Central Java Province. The results showed that Revenue Sharing Fund, General Allocation Fund and Special Allocation Fund had no effect on reducing poverty, and Village Fund had a significant effect on reducing poverty in Central Java.

It is recommended that the Regional Government carry out an evaluation and careful planning steps for the allocation of Revenue Sharing Fund, General Allocation Fund and Special Allocation Fund, and need to optimize the allocation of Balancing Funds that are more pro-poor, so that the impact can be significant in the coming years. As for Village Fund, it is necessary to maintain a commitment to continue to maintain the Village financial management system and there is a need for innovations and breakthroughs that are able to optimize Village Fund so that they have a more significant effect in reducing poverty in the Village.

Keywords: Revenue Sharing Fund, General Allocation Fund, Special Allocation Fund, Village Fund, poverty